

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di sekolah dasar (SD). Pelajaran bahasa Indonesia membelajarkan siswa empat keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara umum tujuan belajar Bahasa Indonesia di sekolah SD adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa SD. (*Akhadiyah dkk./ 1991: 1*). Sedangkan menurut *BSNP (2006)*, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasan secara terorganisir dan teratur dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses pembelajaran dan berlatih yang terus menerus.

Salah satu pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas IV SD diberikan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

Tabel 1.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai

Standar Kompetensi (SK)	<i>Menulis</i> Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan anak.
Kompetensi Dasar (KD)	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

Melihat tabel SD dan KD untuk keterampilan menulis di atas, maka salah satu bentuk keterampilan menulis di kelas IV SD adalah menulis karangan narasi. Meskipun siswa belajar menulis dengan Bahasa Indonesia yang sejatinya adalah bahasa yang sangat dikenal dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun bukan berarti tidak ada permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam penguasaan materi pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru serta siswa kelas IV SD Negeri 1 Brobot ditemukan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karangan narasi.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan antara lain :

1. Siswa kurang mampu dalam menemukan dan mengembangkan ide yang akan ditulis dalam bentuk karangan.
2. Siswa kurang mampu dalam memadukan kata menjadi sebuah kalimat yang utuh dan berhubungan.
3. Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih variasi kata untuk menuangkan idenya sehingga siswa sering menggulang kata yang sama dalam satu kalimat, misalnya : Saya pergi ke pasar bersama ibu, lalu saya membeli beras lalu saya membeli telur lalu saya membeli sayur (kata “lalu” digunakan berulang dalam satu kalimat).

Hal ini diperkuat dengan daftar nilai ulangan harian siswa materi menulis cerita anak tahun ajaran 2011/2012 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Nilai ulangan harian menulis karangan.

Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	KKM	Tuntas KKM
35	95	45	65	40%

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa pada tahun ajaran 2011/2012 ketuntasan belajar klasikal hanya 40% dari jumlah siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan anak masih sangat kurang.

Permasalahan lain yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Brobot adalah kreativitas yang masih rendah. Kreativitas yang rendah dibuktikan dengan siswa kurang mampu mengembangkan ide dalam menulis karangan. Kalimat yang dihasilkan siswa masih sedikit dalam

mengarang juga menjadi bukti bahwa kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Brobot masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ditemukan beberapa penyebab masalah rendahnya kreativitas dan kemampuan siswa dalam mengarang antara lain guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga penyampaian materi menjadi sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Di samping itu, waktu siswa dalam berlatih menulis karangan juga sangat terbatas sehingga sering kali siswa tidak dapat menyelesaikan tulisan karangannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan minimnya alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di lembaga formal dimulai dari SD. Jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di SD kelas I, II dan III sebanyak 6 jam pelajaran. Sedangkan kelas IV, V dan VI sebanyak 5 jam pelajaran, waktu tersebut jelas tidak berimbang dengan jumlah materi yang harus diterima siswa yang banyak.

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya kreativitas dan kemampuan siswa dalam menulis karangan disebabkan karena penggunaan model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas belum mampu membantu siswa menulis karangan dengan baik. Diperlukan penggunaan media belajar yang mampu membimbing siswa dalam

menulis dan membantu siswa dalam mengembangkan gagasan dalam tulisan.

Model *picture and picture* dengan media gambar seri dirasa cukup tepat diterapkan di kelas karena menekankan pada keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model *picture and picture* juga menyediakan gambar-gambar yang akan diurutkan oleh siswa secara logis sehingga siswa dapat menyusun karangan berdasarkan gambar yang mereka urutkan. Kelebihan model *picture and picture* adalah guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa kemudian siswa juga dilatih untuk berpikir logis dan sistematis serta membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam berfikir. Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model *picture and picture* sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam menulis karangan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan kreativitas siswa Kelas IV SD Negeri 1 Brobot pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan anak siswa Kelas IV SD Negeri 1 Brobot pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan berguna bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas pada perumusan masalah, maka peneliti bertujuan :

- a. Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD N 1 Brobot melalui penerapan model *picture and picture*.
- b. Meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD N 1 Brobot melalui penerapan model *picture and picture*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat yang besar yaitu manfaat dari segi :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran sehingga karakter yang diajarkan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b. Acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dan kreativitas siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi karangan anak.

b. Guru

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai, termasuk dalam memilih model dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Sekolah

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengambil keputusan dalam menentukan metode, pendekatan, media dan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu dan keberhasilan dalam pembelajaran.

d. Peneliti

Adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat menambah wawasan/pengetahuan dalam proses pembelajaran.